

Penggunaan Edmodo Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi

Asmuri

SMPN 2 Gondang

asmuri221270@gmail.com

Moh Gufron

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

gufon.ringinpitu@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah di aspek pendidikan, pandemi Covid-19 ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yang harus dilakukan secara online atau jarak jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Gondang tepatnya pada kelas IX.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian fenomenologi, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Gondang kelas IX sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru **sudah** memiliki **peralatan** dasar yang **diperlukan**, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran **daring**, guru **menerapkan RPP** dan melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran **online fleksibel** dalam pelaksanaannya dan **dapat** mendorong guru untuk **mengajar** lebih **kreatif**, dan siswa **juga harus** mandiri dan termotivasi untuk **belajar** lebih **aktif**.

Kata kunci: Pembelajaran Biologi, Edmodo, Daring

Abstract

The Covid-19 pandemic has a significant impact on the lives of Indonesian people, one of which is in the aspect of education, the Covid-19 pandemic has prompted the government to issue policies for implementing learning in Indonesia which must be done online or remotely.

This study aims to describe the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Gondang, precisely in class IX.

This research belongs to the type of phenomenological research, which describes all forms of action and phenomena carried out by the subjects studied in the implementation of online learning. The data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation.

The results of this study explain that the implementation of online learning at SMP Negeri 2 Gondang class IX has been carried out quite well, students and teachers already

have the basic facilities needed, it illustrates the readiness for the implementation of online learning. In the implementation of online learning the teacher has carried out lesson plans and has carried out learning well, namely using learning media, strategies, methods and learning approaches that are tailored to students. Online learning has flexibility in its implementation and is able to encourage teachers to be more creative in teaching, besides that students are required to be more independent and motivated to be more active in learning.

Keywords: *Biology Learning, Edmodo, Online*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual, kualitas, dan keterampilan yang mereka butuhkan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Dunia sedang menghadapi pandemi yang disebabkan oleh virus bernama *Coronavirus Diseases 2019* atau Covid-19. Pada 30 Januari 2020, WHO mengumumkan bahwa ini adalah darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global. Dampak Covid-19 di Indonesia kini cukup besar bagi seluruh masyarakat, mengingat jumlah kasus positif virus corona di Indonesia yang terus meningkat, mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menanggulangi pandemi Covid-19 dengan melakukan berbagai langkah seperti menerapkan physical distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan isolasi. Kebijakan pemerintah yang demikian tentunya berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan, khususnya pendidikan di Indonesia. Dengan memberlakukan kendala sosial yang meluas, ia **mendorong** pemerintah untuk **menerbitkan pedoman** untuk memperkenalkan pendidikan di Indonesia, karena proses pembelajaran harus terus mencapai tujuan dari proses pembelajaran secara keseluruhan.

Pada **tanggal** 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **menerbitkan** Surat Edaran **No.4** Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Hal Ancaman Penyebaran Covid-19, Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran berlangsung di rumah melalui pembelajaran online atau daring. Hal ini untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dirumah Selama Masa Covid-19. Karena pandemi Covid-19 menuntut institusi pendidikan untuk melakukan inovasi dalam

proses pembelajarannya, salah satu bentuk inovasinya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring (online).

Dalam Undang-Undang Pasal 1 ayat 15 Tahun 2003 menjelaskan bahwa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) adalah pendidikan di mana siswa dipisahkan dari guru dan proses pembelajarannya menggunakan berbagai sumber daya pendidikan melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Dalam pelaksanaannya, PJJ terbagi menjadi dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh (online) dan pembelajaran tatap muka (offline). Saat melaksanakan PJJ, unit pelatihan dapat memilih pendekatan (online, offline atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, ketersediaan tempat dan infrastruktur. Seperti yang dipaparkan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pelatihan online. Menurut Asmouni (2020), “Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran tanpa komunikasi langsung antara guru dan siswa, tetapi online menggunakan internet.”

Menurut Thome “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online” (Kuntarto, 2017:101). **Menurut Moore et al. (2011) adalah “Pembelajaran Online yang menggunakan Internet** dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam”. Menurut Enriquez (2014), “Dalam pembelajaran **online**, guru dan **siswa belajar bersama dan bersamaan** berbagai aplikasi, seperti Whatsapp, Edmodo, Telegram, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Quiepper School*, Ruang Guru dan aplikasi lainnya”.

Pembelajaran daring merupakan tantangan baru bagi pendidik di masa pandemi ini, menuntut mereka untuk dapat menggunakan materi pembelajaran daring, mampu melakukan pembelajaran daring, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Untuk melakukan pembelajaran daring atau online, semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran harus tersedia, seperti koneksi internet yang memadai dan sarana lain yang dapat mendukung proses pembelajaran online, sehingga dilakukan dengan benar dan efisien. Menurut Mulyasa (2013: 100) “Guru harus menyadari bahwa hakikat pembelajaran itu kompleks karena secara bersamaan melibatkan aspek pedagogik, psikologis, dan doktrinal”. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan hanya materi yang disampaikan melalui media internet, bukan hanya pekerjaan rumah dan kuis yang dikirim melalui aplikasi jejaring sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi, hal ini didapati dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan. Dengan menggunakan tahapan penelitian berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk mengidentifikasi mengenai jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Edmodo dimasa pandemi. Penelitian ini mendiskripsikan keaktifan penggunaan edmodo dalam poses belajar mengajar.

HASIL PENELITIAN

Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu **buat RPP** dengan membuat RPP **secara online** dengan **browsing** internet dan **chatting** dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, **guru juga menyiapkan** media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran **daring**. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid (2011:17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Edmodo, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui Whatsapp. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui Edmodo, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Majid (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode penugasan. Metode penugasan dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode **tugas** merupakan metode yang sering digunakan **oleh guru, dimana siswa diberikan tugas yang** bertujuan untuk mengetahui sejauh mana **siswa memahami** materi yang diajarkan. Menurut Suparti (2014:58-59) metode penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring di sekolah sudah terpenuhi, baik dari segi guru maupun peserta didik. Sekolah telah memberikan fasilitas berupa Wifi, kuota internet untuk guru sehingga guru tidak mengeluarkan uang pribadinya untuk membeli paket selain itu buku paket dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh guru sudah disediakan oleh sekolah. Selain itu guru dan siswa sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran berupa Handphone dan Laptop. Namun dari **sisi siswa, internet** terkadang **membatasi siswa** karena **ketika** lampu **internet** di rumah **padam**, mereka terganggu. Dalam pelaksanaan pembelajaran **daring, siswa lebih memilih menggunakan handphone karena dianggap nyaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring.** Menurut Barnawi dan Arifin (2016: 40) **Sarana pelatihan adalah semua** sarana dan perlengkapan langsung, sedangkan prasarana **pelatihan meliputi semua** peralatan dan **bahan** yang secara tidak langsung **mendukung pelatihan.**

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru dan peserta didik sudah mampu menggunakan media pembelajaran online seperti Handphone dan Laptop. Sehingga mereka tidak kesulitan dan gagap teknologi dalam pembelajaran daring, dan kebanyakan dari peserta didik mereka sudah terbiasa menggunakan Handphone sehingga mereka tidak kesulitan ketika pembelajaran dilakukan melalui media elektronik

Selain itu, akan diimplementasikan bentuk evaluasi **siswa** dan teknik **evaluasi pada masa pandemi dengan menggunakan** aplikasi Edmodo **untuk mengevaluasi** tugas **siswa sehari-hari.** Selain itu guru akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran berupa tugas kepada siswa tentang karakteristiknya selama proses pembelajarana. Penilaian merupakan salah satu hal **terpenting** dalam pembelajaran **yang menentukan prestasi belajar siswa.** Selain **itu,** adanya penilaian **mendorong siswa** untuk terus belajar **untuk**

mendapatkan nilai yang memuaskan. Hamalik (2001: 145) menyatakan, proses **penilaian biasanya** berpusat pada siswa, **yaitu** evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar yang dilakukan peserta didik.

KESIMPULAN dan SARAN

a. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Gondang sudah **dilakukan** dengan cukup baik. **Saat belajar online**, guru dan **siswa** menggunakan Edmodo. Meskipun pembelajaran **berlangsung** secara **daring**, guru tetap **merencanakan** pembelajaran dengan membuat RPP **secara daring dan menyiapkan** bahan **pelajaran** berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung.
2. **Pada saat** pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa video, penggunaan **video** pembelajaran berupa video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. **Strategi** guru dalam pembelajaran daring **adalah menyediakan** waktu untuk **berdiskusi** dan tanya jawab kepada peserta didik sebagai suatu cara untuk melakukan pendekatan sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. selain itu metode yang digunakan guru yaitu disesuaikan dengan karakteristik **siswa**. Selain **itu**, guru menggunakan metode penugasan untuk mengukur **seberapa banyak** pemahaman **siswa** sebelum memberikan tugas guru akan memberikan penjelasan mengenai tugas tersebut kemudian mengirimkannya melalui Edmodo.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui video dengan **menanyakan kepada mahasiswa tentang segala** keluhan terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini. **Selain itu, tugas siswa yang sudah diperbaiki dikembalikan** untuk evaluasi guru **dan untuk evaluasi yang diselesaikan melalui** aplikasi **edmodo**. Selain itu guru juga memberikan penilaian tentang kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas. Kendala pelaksanaan pembelajaran daring **adalah** jaringan internet **yang tidak stabil** sehingga **menyebabkan** kesulitan **dalam belajar dikalangan siswa**. Selain **itu**, terkadang **siswa** mengalami kesulitan **untuk** memahami **mata pelajaran**, namun guru selalu memberikan waktu lebih **untuk dirinya** dengan menanyakan kepada peserta didik jika memang masih ada peserta didik yang belum mengerti tentang materi tersebut maka guru akan dengan sabar memberikan penjelasan ulang.

b. Saran

1. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
2. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI

Anggraini, Silvia. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin*. Medan: UIN Sumatera Utara

Aslami, Nuri. 2020. *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara

Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina

Fathiyah Isbaniah dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Hayati, Sri. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia

Jaya, Farida 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: UINS

Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Vol. 3 No 1 Desember 2017. Jambi: Universitas Jambi

Naway, Fory.A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing

Nurdyansyah dan Eni Fahyuni. 2016). *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center [https://: kemdikbud.go.id](https://kemdikbud.go.id)

- Rigianti, Henry Aditya. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara. Volume 7 nomor 2 Juli 2020 . Jakarta: Universitas PGRI
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran. Medan: UINSU
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Jambi: Universitas Jambi
- Safrizal dkk, 2020. Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri
- Siahaan, Amiruddin dan Rahmat Hidayat. 2017. Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam. Medan: LPPI
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponorogo: Binatakarya
- Usiono. 2016. Pancasila dan Kewarganegaraan. Medan: Perdana Publishing
- World Health Organization “Pertanyaan dan Jawaban terkait Virus Corona” *www.who.int* (diakses pada 21 Agustus 2021)